

EDISI : KAMIS, 14 MEI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April 2020) : 4,50%

Inflasi (Apr 2020) : 0,08% (mom) (2,67% yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 127,88 Miliar
(per April 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.887  0,61%
(Kurs JISDOR pada 13 Mei 2020)

STOCK MARKET

13 MEI 2020

IHSG : **4.554,36 (-0,75%)**

Volume Transaksi : 5,407 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 5,438 Triliun

Beli Asing : Rp 1,584 Triliun

Jual Asing : Rp 2,358 Triliun

BOND MARKET

13 MEI 2020

Ind Bond Index : **271,8580**  **+0,26%**

Gov Bond Index : 265,9010  **+0,27%**

Corp Bond Index : 303,9824  **+0,20%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 13/5/2020 (%)	SELASA 12/5/2020 (%)
5,09	FR0081	7,2184	7,3338
10,35	FR0082	7,8339	7,9682
15,10	FR0080	8,1449	8,1988
19,94	FR0083	8,1736	8,2735

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 MEI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,00%
			-0,67%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,27%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,27%
			-0,41%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,06%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,24%
			+0,16%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	
			+0,19%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	
			+0,21%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	
		+0,24%	
Pasar Uang	PNM Dana SBN II	IRDPT	
			+0,47%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPT	
			+0,44%
			+0,24%
			+0,24%
			+0,24%
		+0,19%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	
			+0,01%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	
			+0,01%
	PNM Falah 2	IRDPU	
			+0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	
			+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	
			+0,01%
PNM Likuid	IRDPU		
		+0,02%	

Spotlight News

- Tak hanya dalam bentuk suntikan dana yang jumbo, pemerintah juga bakal menunda setoran dividen BUMN. Catatan Kemkeu, total setoran laba BUMN perbankan sebesar Rp 23,98 triliun yang dilaporkan per Maret 2020
- Penjualan mobil di China naik untuk pertama kalinya dalam dua tahun terakhir, Rabu (13/5/2020). Ini menjadi sinyal positif bagi China sebagai pasar mobil terbesar di dunia
- Restrukturisasi kredit kepada debitur korporasi besar diproyeksikan akan semakin tinggi di bulan-bulan mendatang, kendati kini masih didominasi oleh debitur UMKM. Meskipun demikian, kondisi likuiditas bank diyakini akan relatif terjaga.
- Arus keluar modal investor asing dari pasar saham berisiko meningkat sejalan dengan perubahan konstituen indeks Morgan Stanley Capital International yang mendepak sejumlah emiten Indonesia
- Garuda Indonesia Tbk (GIAA) bakal dapat *bail out* Rp 23,4 triliun dari pemerintah. Rinciannya, dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional Rp 8,5 triliun dan pendanaan semacam PMN US\$ 1 miliar atau Rp 14,9 triliun

Economy

1. Pemulihan Ekonomi Nasional Butuh Dana Rp 318,09 Triliun

Kebijakan penanganan dan pemulihan ekonomi nasional diarahkan pada perbaikan sisi permintaan dan penawaran. Sejauh ini rekap dana pemulihan ekonomi nasional yang dibutuhkan pada tahun ini Rp 318,09 triliun. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020, program pemulihan ekonomi nasional dilakukan pemerintah melalui penyertaan modal negara (PMN), penempatan dana, investasi, penjaminan, dan belanja negara. (Kompas)

2. Presiden Soroti Stok dan Harga Pangan

Pemerintah memonitor secara rutin ketersediaan bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Kesiagaan ini juga untuk menjawab peringatan FAO tentang krisis pangan akibat wabah korona. (Kompas)

3. Pelebaran Defisit APBN, Risiko Pengelolaan Fiskal Makin Besar

Risiko pengelolaan fiskal makin besar seiring dengan keinginan pemerintah untuk menambah utang dengan cara melebarkan ruang defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di atas 3 persen dari produk domestik bruto (PDB). Rencana penambahan utang yang tak dibatasi persentasenya terhadap PDB, ini berbanding terbalik dengan tingkat kemampuan membayar utang termasuk bunga utangnya yang justru semakin menurun. (Bisnis Indonesia)

4. Titik Terang Perbaikan Ekspor

Kendati sejumlah mitra dagang strategis Indonesia sudah mulai melakukan normalisasi kegiatan ekonomi yang berpotensi menumbuhkan permintaan, pemulihan kinerja ekspor Tanah Air diperkirakan baru bisa terjadi akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Turun Naik Iuran BPJS

Kenaikan iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Kesehatan berdampak pada penambahan beban daya beli masyarakat yang tengah menurun akibat Covid-19. Kondisi ini dikhawatirkan berisiko menghambat upaya pemerintah untuk memulihkan perekonomian. (Bisnis Indonesia)

6. Jika Corona Mereda, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2021 Bisa 4,5% Hingga 5,5%

Menteri Keuangan Sri Mulyani masih optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan bisa kembali positif mencapai 4,5% - 5,5%. Proyeksi tersebut sudah mempertimbangkan segala risiko serta mulai pulihnya perekonomian global di 2021 setelah pandemi corona mereda. (Kontan)

7. Pemerintah Menunda Setoran Dividen Seluruh BUMN

Dalam rangka pemulihan ekonomi nasional, pemerintah memberikan gizi yang cukup besar bagi badan usaha milik negara (BUMN). Tak hanya dalam bentuk instrumen kebijakan dengan jumlah dana yang jumbo, pemerintah juga bakal menunda setoran dividen BUMN. Catatan Kemkeu, total setoran laba BUMN perbankan sebesar Rp 23,98 triliun yang dilaporkan per Maret 2020. (Kontan)

Global

1. Penjualan Mobil di China Naik Pertama Kali dalam Dua Tahun

Penjualan mobil di China naik untuk pertama kalinya dalam dua tahun terakhir, Rabu (13/5/2020). Ini menjadi sinyal positif bagi China sebagai pasar mobil terbesar di dunia yang dalam beberapa waktu terakhir tertekan oleh wabah Covid-19 dan dinamika ekonomi dalam beberapa tahun terakhir. Penjualan mobil di China mulai merosot pada 2018. Angka penjualan itu semakin anjlok ketika pandemi Covid-19 melumpuhkan perekonomian China. (Kompas)

2. Mengangkat Beban BUMN Global

Di tengah situasi sulit dan impitan pandemi, pemerintah di sejumlah negara masih harus bergulat menyelamatkan perusahaan pelat merah berkinerja buruk. Alhasil, beban penanganan pun semakin berat seiring dana talangan yang harus dikururkan. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Minyak Turun 2%, Khawatir Pelemahan Ekonomi Berkepanjangan

Harga minyak turun 2% pada penutupan perdagangan Rabu (Kamis pagi WIB). Investor komoditas khawatir terhadap pelemahan ekonomi yang diprediksi akan berkepanjangan, merespons pernyataan dari Ketua Federal Reserve Jerome Powell. Harga minyak mentah yang jadi patokan internasional, Brent, turun 2,6% menjadi US\$29,19 per barel dan West Texas turun 1,9% pada \$ 25,29 per barel. (Investor Daily)

Industry

1. Laju Konsumsi Gas di Indonesia di Bawah Kemampuan Produksi

Laju konsumsi gas bumi di Indonesia yang sebanyak 39 miliar kubik per tahun masih di bawah kemampuan produksi gas yang sebanyak 73,2 miliar kubik per tahun. Masih banyak ruang untuk pemanfaatan konsumsi gas, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun sektor industri. Dalam RPJMN 2020-2024, ada target penambahan sambungan jaringan gas rumah tangga sebanyak 4 juta sambungan. PGN tengah mengejar target penyelesaian jaringan gas rumah tangga tersebut secara bertahap. (Kompas)

2. KPR Direstrukturisasi

Semakin banyak sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19. Debitur KPR yang bekerja di sektor tersebut kian banyak yang mengajukan restrukturisasi kredit. Restrukturisasi kredit akibat pandemi Covid-19 bakal memengaruhi tingkat keuntungan perbankan. Kredit pemilikan rumah (KPR) bank umum per Februari 2020 sebesar Rp 478,747 triliun. (Kompas)

3. CAR Terpangkas Cukup Dalam

Rasio kecukupan modal (CAR) perbankan nasional mengalami penurunan yang cukup dalam seiring dengan pandemi Covid-19. Penurunan modal akan membuat bank membutuhkan modal tambahan lagi dari suntikan dana maupun penerbitan surat berharga ketika masa pandemi berakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Ada Asa Untuk Properti Subsidi

Secara tahunan, penjualan properti residensial pada kuartal pertama menunjukkan kontraksi yang cukup dalam. Namun masih ada harapan bagi pelaku industri properti untuk bertahan dengan berharap pada subsidi pemerintah. (Bisnis Indonesia)

5. Korporasi Kakap Siap Menyusul Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit kepada debitur korporasi besar diproyeksikan akan semakin tinggi di bulan-bulan mendatang, kendati kini masih didominasi oleh debitur UMKM. Meskipun demikian, kondisi likuiditas bank diyakini akan relatif terjaga. (Bisnis Indonesia)

6. Selektif Ringankan Debitur

Otoritas Jasa Keuangan meminta lembaga jasa keuangan selektif menyaring pengajuan restrukturisasi pinjaman oleh debitur. Sebagian besar restrukturisasi yang disetujui adalah masyarakat berpenghasilan harian dan UMKM. (Bisnis Indonesia)

7. Pasokan Terganggu, Harga Pangan Masih Mahal

Harga pangan masih relatif tinggi hingga pertengahan Ramadan ini. Padahal, pemerintah sudah membuka keran impor untuk beberapa komoditas pangan seperti bawang putih juga gula. Tujuannya agar bisa harga komoditas tersebut tidak naik. (Kontan)

8. Pebisnis Restoran Gagal Meraup Kenaikan Omzet dari Momen Ramadan

Pengusaha rumah makan mengalami penurunan omzet. Bisnis rumah makan yang biasanya mencatatkan kenaikan omzet berlipat ganda pada saat Ramadan malah tetap sepi. Kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) akibat pandemi korona menyebabkan konsumen tidak menggelar acara buka bersama di restoran. (Kontan)

Market

1. Rupiah Diproyeksi Lebih Stabil di Triwulan II-2020

Nilai tukar rupiah diprediksi lebih stabil pada triwulan II-2020 akibat mulai kembalinya aliran modal masuk investor asing. Namun, penguatan nilai tukar tidak serta-merta menjamin perbaikan kinerja industri dan perusahaan terbuka di tengah pandemi Covid-19. Berdasarkan kurs Bank Indonesia, nilai tukar rupiah kemarin kembali menguat di level Rp14.887 per dollar AS. (Kompas)

2. Outflow Asing Bisa Terkerek

Arus keluar modal investor asing dari pasar saham berisiko meningkat sejalan dengan perubahan konstituen indeks Morgan Stanley Capital International yang menedap sejumlah emiten berbendera merah putih. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Jurus Defensif Emiten Konsumer

Efek domino pandemi Covid-19 yang makin memukul daya beli pada kuartal II/2020 bakal menjadi tantangan berat bagi emiten sektor barang konsumsi. Sejumlah korporasi merancang jurus untuk menjaga kinerja. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Konglomerat Terpukul Utang, Investor Terancam

Emiten milik para konglomerat Tanah Air diperkirakan akan menderita kerugian berat pada tahun ini akibat depresiasi rupiah yang tak kunjung padam. Bahkan bisa jadi mereka akan diajukan kreditor asing ke pengadilan. Sikap emiten konglomerat yang tidak transparan akan dapat menjerumuskan investor. (Bisnis Indonesia)

3. Pemerintah Siapkan Bail Out Rp 23,4 Triliun Buat Garuda Indonesia

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) bakal dapat *bail out* Rp 23,4 triliun dari pemerintah. Rinciannya, dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional Rp 8,5 triliun dan pendanaan semacam PMN US\$ 1 miliar atau Rp 14,9 triliun (asumsi kurs Rp 14.900 per dollar AS). (Kontan)

4. Laba ITMG Anjlok 61,2% Akibat Harga Batubara Turun

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mencatat penurunan pendapatan dan laba bersih sepanjang kuartal I-2020. Emiten batubara ini meraih pendapatan senilai US\$ 365,90 juta, turun 19,23% dari kuartal I-2019 yang mencapai US\$ 453,025. (Kontan)

5. Kinerja Kino Indonesia di Kuartal II Bisa Terhambat PSBB

Sepanjang kuartal I 2020, PT Kino Indonesia Tbk (KINO) mencatatkan pertumbuhan penjualan sebesar 11% (yoy) menjadi Rp 1,11 triliun. Namun memasuki kuartal II 2020, kinerja ini bisa terhambat akibat pandemi corona. Pasalnya, kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penularan Covid-19 berpengaruh terhadap penjualan KINO. (Kontan)

6. TPS Food Perpanjang Tenor Surat Utang Rp 2,1 Triliun

PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) atau TPS Food memperpanjang jatuh tempo tiga surat utang dengan total Rp 2,1 triliun hingga 30 Juni 2029. Aksi ini bagian dari kesepakatan restrukturisasi utang yang ditempuh perseroan sejak 2019. (Investor Daily)

7. Laba Bersih Mayora Melonjak Hampir 100%

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 99,72% menjadi Rp 931,3 miliar pada kuartal I-2020, dibanding Rp 466,3 miliar pada periode sama tahun lalu akibat efisiensi dan laba selisih kurs. (Investor Daily)